

Ibadah Doa Puasa Session II Malang, 19 Juli 2011 (Selasa Siang)

Keluaran 25:10b menunjuk ukuran Tabut Perjanjian.

Keluaran 25:10

25:10. "Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

Panjang = 2,5 hasta = $\frac{5}{2}$ hasta.

Lebar = 1,5 hasta = $\frac{3}{2}$ hasta.

Tinggi = 1,5 hasta = $\frac{3}{2}$ hasta.

Dari ukuran-ukuran tersebut, kita mendapat :

1. Luas alas/luas dasar = panjang x lebar = $\frac{5}{2} \times \frac{3}{2} = \frac{5 \times 3}{4}$.

Dasar untuk menjadi mempelai wanita Tuhan adalah :

"5" = 5 luka Yesus.

"3" = Allah tritunggal/Allah trinitas. Allah Bapa = Tuhan, Anak Allah = Yesus dan Allah Roh Kudus = Kristus.

Allah tritunggal = Tuhan Yesus Kristus sebagai Mempelai Pria Surga.

"4" = 4 injil yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohanes.

Angka 4 menanggung angka 5 dan angka 3:

- o Angka 4 menanggung angka 5.

Artinya, Injil yang memberitakan tentang Korban Kristus/tentang kedatangan Yesus pertama kali untuk menyelamatkan manusia berdosa = Injil keselamatan.

Efesus 1:13

1:13 Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

Proses keselamatan adalah percaya Yesus, bertobat dan lahir baru (baptisan air dan baptisan Roh Kudus). Lahir baru = hidup baru = hidup dalam kebenaran.

- o Angka 4 menanggung angka 3.

Artinya, Injil yang memberitakan tentang kemuliaan Allah tritunggal/tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan mempelai Pria Surga untuk menyempurnakan sidang jemaat menjadi mempelai wanitaNya = cahaya Injil kemuliaan Kristus.

II Korintus 4:3-4

4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Injil keselamatan + Injil kemuliaan Kristus = Injil sepele (jangan sepotong-potong)/Injil yang kekal.

Injil keselamatan = kabar baik. Injil kemuliaan Kristus = kabar mempelai. Kita harus bersaksi tentang injil keselamatan dan injil kemuliaan Kristus. Kalau tidak mau bersaksi, akibatnya kita akan menjadi pendakwa.

Wahyu 14:6

14:6. Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum,

2. Luas dinding = (2 x panjang x tinggi) + (2 x lebar x tinggi) = (2 x $\frac{5}{2}$ x $\frac{3}{2}$) + (2 x $\frac{3}{2}$ x $\frac{3}{2}$) = (2 x $\frac{15}{4}$) + (2 x $\frac{9}{4}$) = $\frac{30}{4} + \frac{18}{4} = \frac{48}{4} = 12$.

Angka "12" menunjuk Yerusalem Baru = mempelai wanita Surga.

Wahyu 21:9-10

21:9. Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: "Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba."

21:10 Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Yerusalem Baru dan mempelai wanita tidak dapat dipisahkan. Jika mau masuk Yerusalem Baru **HARUS** menjadi mempelai wanita. Jika menjadi mempelai wanita **PASTI** masuk Yerusalem Baru.

Wahyu 21:1-2

21:1. Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi.

21:2 Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

Angka "12" = 12 murid yang dipanggil dan dipilih Yesus. 12 murid menunjuk **kehidupan yang mendengar dan dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar**. Hasilnya, kita mengalami penyucian mulai dari hati (**Markus 7:21**) yang berisi keinginan jahat dan najis. Jika hati disucikan, seluruh kehidupan kita akan disucikan sampai penyucian mulut.

Yakobus 3:2

3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Tidak dusta dan tidak salah dalam perkataan = SEMPURNA.

Angka "12" = 12 rasul. 12 murid diangkat menjadi 12 rasul. 12 rasul menunjuk **kehidupan yang memiliki jabatan pelayanan dan karunia-karunia Roh Kudus** = dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna sampai kita menjadi mempelai wanita Tuhan.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Syarat melayani adalah kesucian.

Angka "12" = **persekutuan**, yaitu :

- Persekutuan dengan sesama.

Roma 13:8-9

13:8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

13:9 Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!

Kita harus mengasihi sesama seperti diri sendiri, prakteknya adalah :

- Tidak berhutang apa-apa terutama tidak berhutang dosa.
 - Jangan merugikan sesama.
 - Membalas kejahatan dengan kebaikan.
- Persekutuan dengan Tuhan adalah mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu. Hubungan yang paling erat dengan Tuhan adalah leher. Leher berbicara tentang penyembahan dan penundukan. Sifat penundukan adalah taat dengar-dengaran, tidak banyak komentar dan patuh.

I Petrus 5:5-6

5:5. Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Jika mengalami penundukan, maka kita berada di tangan Gembala Agung. **Hasil berada dalam tangan Gembala Agung adalah :**

- **Yohanes 10 27-28**

10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, 10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

Tangan Tuhan mampu memelihara hidup kita secara jasmani dan rohani. Tangan Tuhan melindungi kita sehingga tidak dapat jatuh dalam dosa. Tangan Tuhan juga memberi kemenangan atas segala musuh.

- Tangan Tuhan meninggikan kita pada waktunya, artinya tangan Tuhan membuat semua berhasil dan indah pada waktunya. Sampai suatu waktu, tangan Tuhan mengubah hidup kita sampai sama mulia dengan Tuhan. Saat Tuhan datang, kita menjadi mempelai wanita Tuhan di awan-awan permai.

Tuhan memberkati.